

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN KONSERVATISME AKUNTANSI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)

Albertus Suwarno Aryo Saputro

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2016**

Adanya kebebasan dalam pemilihan metode akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan memberikan peluang bagi pihak manajemen untuk melakukan tindak kecurangan dalam laporan keuangan. Salah satu cara mengatasi kecurangan tersebut adalah dengan diterapkan konsep konservativisme akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, dan kesulitan keuangan dengan konservativisme akuntansi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012–2014 dan kemudian diseleksi sesuai dengan kriteria dalam populasi sasaran. Populasi sasaran yang digunakan adalah 93 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabulasi silang (*crosstab*).

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) hubungan kepemilikan institusional dengan konservativisme akuntansi adalah positif dan cukup kuat, (2) hubungan pertumbuhan perusahaan dengan konservativisme akuntansi adalah negatif dan cukup kuat, (3) hubungan kesulitan keuangan perusahaan dengan konservativisme akuntansi adalah negatif dan kuat.

Kata Kunci: konservativisme akuntansi, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, kesulitan keuangan perusahaan

ABSTRACT

THE ASSOCIATION OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, COMPANIES GROWTH, FINANCIAL DISTRESS, AND ACCOUNTING CONSERVATISM.

(Empirical Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange in the year 2012-2014)

Albertus Suwarno Aryo Saputro
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2016

There is a freedom to choose the accounting methods which are adapted by the company that provides an opportunity for the management to commit fraud in the financial reports. One way to overcome such fraud is to apply the concept of accounting conservatism. This study aims to determine the relations of institutional ownership, companies growth, and financial distress with accounting conservatism.

The targeted population this study was all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the year 2012-2014 that was selected by a certain criteria. There were 93 companies which were used as the targeted population. The data analysis technique used was descriptive analysis and correlation.

The results of this study were as follows: (1) the association of institutional ownership and accounting conservatism was positive and strong enough, (2) the association of companies growth with accounting conservatism was negative and strong enough, and (3) the association of financial distress and accounting conservatism was negative and strong.

Keywords: accounting conservatism, institutional ownership, companies growth, financial distress